

**LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**SURABAYA, TAHUN 2022**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : .......................................................................

Unit Pengelola Program Studi : .......................................................................

Jenis Program : .......................................................................

Nama Program Studi : .......................................................................

Alamat : .......................................................................

Nomor Telepon : .......................................................................

*E-Mail* dan *Website* : .......................................................................

Nomor SK Pendirian PT 1) : .......................................................................

Tanggal SK Pendirian PT : .......................................................................

Pejabat Penandatangan

SK Pendirian PT : .......................................................................

Nomor SK Pembukaan PS 2) : .......................................................................

Tanggal SK Pembukaan PS : .......................................................................

Pejabat Penandatangan

SK Pembukaan PS : .......................................................................

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa : .......................................................................

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS : ........................................................................

Nomor SK BAN-PT : ........................................................................

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Program** | **Nama Program Studi** | **Akreditasi Program Studi** | **Jumlah mahasiswa saat TS****4)** |
| **Status/ Peringkat** | **No. dan Tgl. SK** | **Tgl.****Kadaluarsa** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 |  |  | - | - | - |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| ... |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |  |

Keterangan:

1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : ......................................................................

NIDN : ......................................................................

Jabatan : ......................................................................

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY Tanda Tangan :

Nama : ......................................................................

NIDN : ......................................................................

Jabatan : ......................................................................

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY Tanda Tangan :

Nama : ......................................................................

NIDN : ......................................................................

Jabatan : ......................................................................

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY Tanda Tangan :

Nama : ......................................................................

NIDN : ......................................................................

Jabatan : ......................................................................

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

**BAB I. PENDAHULUAN**

**BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI**

1. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerj
2. Kondisi Eskternal
3. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)
4. Kriteria Akreditasi
	1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI
	2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA
	3. MAHASISWA
	4. SUMBER DAYA MANUSIA
	5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA
	6. PENDIDIKAN
	7. PENELITIAN
	8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
	9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

**BAB III. PENJAMINAN MUTU**

**BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**

**BAB V. PENUTUP**

**LAMPIRAN**

**PETUNJUK PENULISAN**

1. Struktur laporan mengikuti Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.

2. Ukuran kertas: A4.

3. Jenis dan ukuran huruf: Times New Roman 12 atau Arial 11.

4. Spasi:1,15.

5. Jumlah halaman maksimum = 200, dengan rincian sebagai berikut;

|  |  |
| --- | --- |
| **Bagian** | **Jumlah Halaman** |
| KATA PENGANTAR | Tidak dihitung |
| DAFTAR ISI | Tidak dihitung |
| HALAMAN MUKA | Tidak dihitung |
| IDENTITAS PENGUSUL | Tidak dihitung |
| IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN | Tidak dihitung |
| BAB I. PENDAHULUAN | Maksimal 10 halaman |
| BAB II. STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI |  |
| 1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja
 | Sesuai dengankebutuhan analisis |
| 1. Kondisi eksternal
 |
| 1. Profil UPPS
 |
| 1. Kriteria Akreditasi
 |
| BAB III. PENJAMINAN MUTU | Maksimal 20 halaman |
| BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN | Maksimal 20 halaman |
| BAB V. PENUTUP | Maksimal 2 halaman |
| Jumlah halaman | Maksimal 200 halaman |

#  PENDAHULUAN

Evaluasi diri mencakup keseluruhan evaluasi diri UPPS yang bertanggung jawab menyelenggarakan program studi yang diakreditasi (mengacu kepada PP nomor 4 tahun 2014, Struktur Organisasi dan Tata Kerja masing-masing Perguruan Tinggi).

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat dasar penyusunan

Bagian ini berisi **kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di UPPS**, termasuk tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan UPPS.

|  |
| --- |
| Tuliskan kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di UPPS, termasuk tujuan dilakukannya penyusunan LEDKaitkan dengan RENSTRA (UNIV, FAK,dan / Departemen)Di dalam RENSTRA Fakultas dan Departemen, terdapat rencana pengembangan, dimana rencana tersebut dalam bentuk program-program untuk meningkatkan capaian di dalam indikator yang telah ditentukan. |

# STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

## Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja

1. **Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) LEDPS**

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LEDPS yang merupakan orang yang memahami manajemen perguruan tinggi di UPPS dan PS melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggungj awabnya. Tim penyusun LEDPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tim penyusun LKPS dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi.

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal struktur tim penyusun, anggota tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

|  |
| --- |
| Tuliskan SK Tim penyusunTuliskan struktur tim penyusun Tupoksi dari TimUnit yang terlibatStakeholder (internal dan eksternal) yang terlibat |

1. **Mekanisme Kerja Tim Penyusun**

Agar LEDPS dapat diselesaikan tepat waktu, maka Tim Penyusunharus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LEDPS sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi

Bagian ini harus memuat **mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data,** **identifikasi akar masalah** dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

|  |
| --- |
| Tuliskan mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPSkaitkan dengan RENSTRA dan / RENOPidentifikasi masalah dapat diperoleh dari:Data LKPS yang cenderung menurun atau data IKT yang cenderung menurun |

1. **Penyusunan Jadwal Kerja Tim Penyusun**

Agar LEDPS dapat diselesaikan tepat waktu, maka Tim Penyusunharus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LEDPS sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

1. **Pembagian Pekerjaan**

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan LEDPS yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

1. **Pengumpulan dan Analisis data**

Prosedur pengumpulan dan analisis data telah cukup dijelaskan pada bagian terdahulu,namun perlu diperhatikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data umumnya

1. **Penulisan LEDPS**

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LEDPS harus sistematik dan terlihat

benang merahnya, penulisan LEDPS seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang

berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun

secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota

tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. *Draft* akhir

LEDPS harus dikaji-ulang secara menyeluruh oleh pimpinan.

## Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi, yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, **sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*,** **pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.** UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

|  |
| --- |
| Tuliskan pemosisian Prodi dalam lingkungan makro (kondisi politik di Indonesia dan ASEAN dan / internasional, ekonomi di Indonesia dan ASEAN dan /Internasional, kebijakan di Indonesia dan / ASEAN, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi)Kaitkan dengan posisi ITK di Indonesia Timur, diperlukan kontribusi lulusan, dan kontribusi dari hasil penelitian dan abmas secara Nasional (khususnya Indonesia Timur), dan juga dapat dikaitkan hasil pendidikan (lulusan) direncanakan berkontribusi terhadap lapangan kerja di Kalimantan, dll |

## PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS), visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

### Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.

|  |
| --- |
| Historis;Fakultas lama (nama … ) berubah akibat SOTK …..  |

### Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai UPPS

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi yang diakreditasi (visi keilmuan/*scientific vision*).

|  |
| --- |
|  |

### Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk uraian secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

|  |
| --- |
|  |

### Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan dari program studi yang diselenggarakan UPPS dengan penekanan lebih spesifik pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

|  |
| --- |
|  |

### Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

|  |
| --- |
|  |

### Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

## KRITERIA AKREDITASI

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, strategi, indikator kinerja, evaluasi capaian kinerja, pelaksanaan penjaminan mutu, pengukuran kepuasan pengguna, serta simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridharma di UPPS dan program studi pada 9 kriteria akreditasi, yang meliputi kriteria-kriteria: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

### D.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

#### Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

|  |
| --- |
| Nilai unggul bila:1. visi yang mencerminikan visi perguruan ting­gi dan memayungi visi keilmuan terkait keu­nikan program studi serta didukung data kon­sistensi implementasinya,
2. misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengem­bangan program studi dengan data konsis-tensi implementasinya.
 |

#### Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

|  |
| --- |
| Nilai unggul bila:Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdo­ku­mentasi serta ada keterlibatan semua pe­mang­­ku kepentingan internal (dosen, maha-siswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah). |

#### Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

|  |
| --- |
| Nilai unggul bila:Strategi efektif untuk mencapai tu­juan dan sasaran disusun berdasar­kan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pe­lak­sanaannya dilakukan pemantau­an dan evaluasi dan ditindaklanjuti |

1. **Sosialisasi implementasi VMTS**

Bagian ini menjelaskan sosiliasasi VMTS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilan sosialisasi.

|  |
| --- |
|  |

#### Hubungan VMTS dengan program dan kurikulum

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum di PS yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

|  |
| --- |
|  |

#### Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

|  |
| --- |
|  |

### D.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

#### Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjaminkeberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
| Nilai unggul bila:Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan de­ngan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. |

#### Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

|  |
| --- |
| Nilai Unggul bila:Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang meme­nuhi **5 kaidah good governance** untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.1. Kredibel,
2. Transparan,
3. Akuntabel,
4. Bertanggung jawab,
5. Adil
 |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Utama

##### Sistem Tata Pamong

1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sahih dari implementasinya.
2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
3. Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

|  |
| --- |
| Pimpinan unit pengelola mampu:1. melaksanakan 6 fungsi mana­jemen secara efektif dan efisien,
2. mengantisipasi dan menyele­saikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.

6 fungsi:1. perencanaan,
2. pengorganisasian,
3. penempatan personel,
4. pelaksanaan,
5. pengendalian dan penga-wasan, dan
6. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
 |

##### Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

1. Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
2. Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
3. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

|  |
| --- |
| Nilai unggul:Terdapat bukti yang sahih komit­men dalam menjalankan kepemim­pinan operasional, organisasional, dan publik. |

##### Kerjasama

i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

* + memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung,
	+ memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan
	+ menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

ii. Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerja sama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM terutama yang terkait dengan ilmu keteknikan) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 1 LKPS).

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola, tata pamong, dan kerjasama lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### D.3 MAHASISWA

#### Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

#### Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

|  |
| --- |
|  |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
| Unit Pengelola melakukan upaya untuk me­ning­katkan animo calon mahasiswa yang ditunjuk­kan dengan peningkatan signifikan (>10%) pen­daftar dalam 1 tahun terakhir. |

#### Indikator Kinerja Utama

##### Kualitas Input Mahasiswa

1. Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.
2. Hasil analisis data terhadap:

i. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

ii. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu/Diploma Dua/Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

|  |
| --- |
|  |

##### Daya Tarik Program Studi

Hasil analisis data terhadap:

i. Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a.1; 2.a.2; 2.a.3; 2.a.4, LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/Diploma tiga/ Sarjana/Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

ii. Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program

|  |
| --- |
|  |

##### Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi /UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

1. penalaran, minat dan bakat,
2. bimbingan karir dan kewirausahaan, dan
3. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

|  |
| --- |
| Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada.Ada kemudahan akses dan mutu laya­nan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan. |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan lainberdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait mahasiswa pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

#### Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (**kepakaran**, kinerja dan prestasi di bidang penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

|  |
| --- |
| Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:1. menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.
2. menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
3. menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.
4. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.
5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.

**RRD = NRD / NDTPS**NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun |

#### Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

a) Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

b) Pengelolaan SDM yang meliputi:

i. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.

ii. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

iii. Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

iv. Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi..

|  |
| --- |
| Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten. |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (dosen sebagai pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Utama

##### Profil Tenaga Pendidik

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1. Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
2. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) (Tabel 3.a.1 LKPS), dan
3. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS).
4. Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
5. Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan.
6. Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:

Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Doktor.

1. Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:
2. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
3. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 3.a.2 LKPS).
4. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3 LKPS).
5. Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen (DT dan DTT) terhadap jumlah DT (Tabel 3.a.1 LKPS dan Tabel 3.a.4 LKPS).
6. Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5 LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan.

|  |
| --- |
|  |

##### Kinerja dosen

1. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS (Tabel 3.b.1 LKPS).
2. Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2 LKPS).
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS).
4. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor).
5. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi (Tabel 3.b.4 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).
6. Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/ Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan.
7. Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.6 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
8. Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.8 LKPS).

|  |
| --- |
|  |

##### Pengembangan Dosen

Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTPS terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

|  |
| --- |
|  |

##### Tenaga Kependidikan

Kecukupan, kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi yang diakreditasi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya (Tabel 3.c. LKPS).

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### C.5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

#### 1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan dan fasilitas. Keuangan mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma perguruan tinggi serta investasi. Sedangkan fasilitas mencakup ketersediaan sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

|  |
| --- |
|  |

#### Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal tentang:

1. pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
2. pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

|  |
| --- |
|  |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan fasilitas pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Utama

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

##### Keuangan

1. Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4.a LKPS).
2. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata- rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).
3. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).
4. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4.a LKPS).

|  |
| --- |
|  |

##### Fasilitas

###### Kecukupan dan Aksesibilitas Fasilitas Pendidikan

• Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

• Ketersediaan prasarana dan peralatan utama laboratorium yang digunakan oleh PS (Tabel 4.b LKPS).

• Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (Tabel 4.c LKPS).

|  |
| --- |
|  |

###### Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

1. Mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
2. mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decission support system*, dll.)
3. menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll.).

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### D.6 PENDIDIKAN

#### Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

#### Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

|  |
| --- |
|  |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Utama

##### Kurikulum

1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
	1. Dokumen kurikulum.

Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.

Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

* 1. Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
* Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a.1 LKPS).
* Menjelaskan peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan. • Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/ diploma dua/ diploma Tiga/Sarjana Terapan.
* Pembimbingan Tugas Akhir pada Program Studi yang diakreditasi (Tabel 5.a.2 LKPS).
* Jumlah SKS atau persentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika (Tabel 5.a.3 LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.
* Ketersediaan Capstone design project (Tabel 5.a.4 LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

|  |
| --- |
|  |

* + - 1. **Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)**

Tampilkan kegiatan belajar yang direncanakan untuk mengakomodasi penyelengaraan MBKM dan pelaksanaannya yang difasilitasi oleh Program Studi yang diakreditasi dalam kurun hingga TS-2. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

i. Beban total paket perkuliahan untuk belajar di luar program studi (Tabel 5.b.1; 5.b.2 LKPS).

ii. Data pelaksanaan kegiatan belajar dalam kegiatan MBKM (Tabel 5.b.3 LKPS) Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

|  |
| --- |
|  |

* + - 1. **Penelitian/PkM dalam Pembelajaran**
1. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

|  |
| --- |
|  |

1. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

|  |
| --- |
|  |

1. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.

|  |
| --- |
| Terdapat dua uraian:1. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, maha­siswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audiovisual terdokumentasi.
2. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang di-rencanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
 |

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

|  |
| --- |
| Unit pengelola memiliki bukti sahih ten­tang sistem dan pelaksanaan monito­ring dan evaluasi proses pembelajaran menca­kup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilak-sanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembe­lajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line. |

1. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.

|  |
| --- |
| Terdapat tiga uraian:1. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian mi­ni­mum 70% jumlah matakuliah. Prinsip penilaian yang mencakup:
2. edukatif,
3. otentik,
4. objektif,
5. akuntabel, dan
6. transparan,

yang dilakukan secara terin­tegrasi.1. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.

Teknik penilaian terdiri dari:1. observasi,
2. partisipasi,
3. unjuk kerja,
4. test tertulis,
5. test lisan, dan
6. angket.

Instrumen penilaian terdiri dari:1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau;
2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain
3. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
4. mempunyai kontrak rencana penilaian,
5. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,
6. memberikan umpan ba-lik dan memberi kesempatan untuk memper-tanyakan hasil kepada mahasiswa,
7. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,
8. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil ob-servasi, dan pemberian nilai akhir,
9. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
 |

1. Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.c. LKPS).

|  |
| --- |
| Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir. (30% s.d. > 0%) |

##### Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

|  |
| --- |
| Keterlaksanaan dan keber-kalaan program dan kegi-atan diluar kegiatan pembe-lajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan. |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### D.7 **PENELITIAN**

#### Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

|  |
| --- |
|  |

#### Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

|  |
| --- |
|  |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Utama

* + - 1. Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
				1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
				2. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
				3. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
				4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
			2. Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:
			3. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
			4. Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b LKPS). Tema tesis dan/atau disertasi mahasiswa harus terkait dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian PT/UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait proses penelitian pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### D.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

|  |
| --- |
|  |

#### Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

|  |
| --- |
|  |

#### Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Utama

* + - 1. Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
1. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
3. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
4. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
	* + 1. Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan PkM pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### D.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

#### Indikator Kinerja Utama

##### Keluaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi keluaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data keluaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

* + - * 1. Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).
				2. Capaian prestasi mahasiswa: bidang akademik (Tabel 8.b.1 LKPS) dan bidang non-akademik (Tabel 8.b.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
				3. Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase keberhasilan studi dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8c LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma satu/Diploma dua/ Diploma tiga/Sarjana/ Sarjana Terapan/ Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan
				4. Daya saing lulusan:

Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

* + - * 1. Kinerja lulusan:

Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.

Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan..

##### Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan disajikan dengan Teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

* + - * 1. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
				2. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
				3. Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
				4. Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 8.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
				5. Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber- ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.f.4 LKPS).

Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

|  |
| --- |
|  |

#### Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain berdasarkan standar yang ditetapkan UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

|  |
| --- |
|  |

#### Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

|  |
| --- |
|  |

#### Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

# PENJAMINAN MUTU

Pada bagian ini, berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.

2) Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir (Tabel 9.b LKPS).

3) Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS (Tabel 9.a LKPS).

5) Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

6) Mendeskripsikan pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen), layanan pengelolaan dan pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan. Pengukuran kepuasan pengguna memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) kaji-ulang terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem.

# PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Pada bagian ini, mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

### Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

Bagian ini mengidentifikasi strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) UPPS dan PS. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PS yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

|  |
| --- |
|  |

### Tujuan Strategi pengembangan

Bagian ini mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan PS yang diakreditasi.

|  |
| --- |
|  |

### Program Pengembangan Keberlanjutan

Bagian ini menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

|  |
| --- |
|  |

# PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

|  |
| --- |
|  |

LAMPIRAN

Disampaikan sebagai dokumen terpisah.